

## 1. KESIMPULAN

### a. Gagasan yang Diajukan

*Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Hal ini didukung oleh Huda (dalam Ani Rosidah 2017:31) Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Menurut Asrori (dalam Wahyuli Rojis dkk 2017:4), tujuan pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah segala bentuk perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklusnya. Pada gagasan yang penulis ajukan dengan menerapkan model *Snowball Throwing* pada materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada ranah (1) Kognitif aspek : (C1) mengingat, pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6). 2) Afektif pada aspek : (2) Afektif : penerima, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi, 3) Psikomotor : gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Melalui langkah-langkah model *Snowball Throwing* dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan aktif dalam belajar, sehingga pembelajaran tidak lagi membosankan dan pembelajaran lebih menyenangkan serta lebih bermakna.

## **b. Teknik Implementasi yang akan Dilakukan**

Berikut ini teknik implementasi pada penggunaan model *Snowball Throwing* pada anak sekolah dasar dengan materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangg:

1. Pendahuluan
  - a) Guru menjelaskan tentang model *Snowball Throwing*.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c) Guru memberikan motivasi pada siswa. Dan tepuk “WOW”.
2. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.
  - a) Memberikan penjelasan mengenai kenampakan alam dan keadaan sosial di negara tetangga.
  - b) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dalam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga (1. Apa kenampakan alam yang ada di semua wilayah negara tetangga? 2. Sebutkan nama Negara di Wilayah Asia Tenggara ?)
  - c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
  - d) Masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dengan berdiskusi.
  - e) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm 15$  menit.
  - f) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian. (menerima poin dari hasil permainan yang di dapat).
  - g) Guru memberikan soal pada kelompok secara lisan. (memberi poin bagi kelompok yang bisa menjawab).

h) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan terhadap materi, kemudian melakukan penilaian hasil belajar.

**c. Prediksi hasil yang akan diperoleh (Manfaat, Dampak Gagasan, Rekomendasi)**

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang merupakan pembelajaran kooperatif dengan sebuah kelompok atau tim kecil yaitu antara 4-6 orang yang heterogen, dan strategis pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan guru guna mencapai tujuan bersama.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran yang terdapat dalam ranah 1) kognitif : Pengetahuan (C1) Siswa mampu mengetahui materi tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga, Pemahaman (C2) siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga, Penerapan (C3) siswa mengetahui macam-macam kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga, Analisis (C4) siswa dapat mengaitkan contoh kenampakan alam di kehidupan sekitar , Sintesis (C5) siswa mampu menjeleskan kembali tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga, Evaluasi (C6) siswa dapat menyimpulkan kembali materi tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga. 2) Afektif : Penerima, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan menerima pendapat dari teman kelompoknya. Jawaban atau reaksi, siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya dan menjawab pertanyaan dari guru. Penilaian, dapat dilihat dari cara siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan ketetapan siswa dalam menjawab pertanyaan. Organisasi, membentuk kerjasama yang baik dengan kelompoknya. Internalisasi, siswa dapat sikap menerima terhadap kelompok. 3) Psikomotor : Gerakan refleks, siswa dapat menjelaskan kembali kepada teman kelompoknya yang terkait dengan kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga. Keterampilan gerakan dasar, menemukan jawaban dari pertanyaan yang di berikan guru. Keharmonisan atau ketepatan, menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Gerakan keterampilan, menjalankan permainan yang sesuai dengan perintah dan petunjuk. Gerakan ekspresif dan interpretatif, siswa mulai memahami materi dengan menerapkan model *Snowball Throwing*.

Prediksi hasil yang akan diperoleh sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Dalam prediksi penulis, hasil yang akan diperoleh sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga.

Penulis memberikan saran kepada pembaca dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *Snowball Throwing* agar dilakukan dengan tepat dan baik pada saat pembelajaran menggunakan permainan. Maka, rekomendasi dari penulis ini dengan menerapkan model *snowball Throwing* dimulai dari tahap awal sampai tahap akhir dan memberikan tepuk wow agar siswa semangat serta memberikan pertanyaan secara lisan saat permainan. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan belajar menjadi lebih baik dalam menerapkan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Kenampakan Alam Dan Keadaan Sosial Negara Tetangga.